

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti perlu mempersiapkan segala sesuatu dan memahami lokasi penelitian supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dan virtual. Penelitian secara langsung dilakukan pada atlet PB Arista yang bertempat di Arista Sport Center yang berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Sedangkan penelitian secara virtual dilakukan pada atlet PB Bara Remaja yang berada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan menggunakan *google form*.

PB Arista berdiri pada Juli 2016. Awal mula PB Arista berdiri, pelatih bersama rekannya mendirikan sebuah klub dengan nama PB Victory yang bertempat di GOR Viva dan Lapangan Lestari Ungaran. Awal mula berdiri, klub bulutangkis ini hanya memiliki 3 orang atlet kemudian berkembang menjadi sekitar 15 atlet. Pada tahun 2017, pelatih mendengar kabar bahwa telah di bangun lapangan baru yaitu Arista Sport Center di dekat pasar Babadan. Pelatih kemudian melakukan survey dan bertemu dengan pemilik Arista Sport Center. Setelah pertemuan tersebut, klub bulutangkis ini memindahkan tempat latihan yang semula di GOR Viva dan lapangan Lestari Ungaran berpindah ke Arista Sport Center. Pada tahun 2018, klub bulutangkis ini menjalin kerjasama dengan pemilik Arista Sport Center sehingga nama klub di ubah menjadi PB Arista. Sejak saat itu PB Arista mulai dikenal banyak orang dan telah mencetak beberapa prestasi atlet pada tingkat kabupaten. PB Arista saat ini telah terdaftar secara resmi di PBSI Kabupaten Semarang dan memiliki atlet sekitar 60 orang.

PB Bara Remaja merupakan perkumpulan bulutangkis di Kabupaten Grobogan yang telah lama berdiri. Pada tahun 2009, kantor PUK (Pekerjaan Umum Kabupaten) mengadakan latihan rutin bulutangkis di lapangan PUK khusus untuk karyawan yang diberi nama PB Bersemi. Awal mula berdiri karyawan sangat berantusias sehingga banyak karyawan yang hadir dalam latihan. Namun, lama kelamaan antusias dari karyawan tersebut menurun dan menyisakan hanya beberapa orang saja. Kemudian, PB Bersemi mengajak masyarakat sekitar untuk ikut bergabung dalam latihan rutin tersebut. Pada tahun 2013, salah satu karyawan yang merupakan mantan atlet bulutangkis diminta untuk melatih anak-anak dari PB Bersemi supaya dapat berprestasi. Mantan atlet bulutangkis tersebut menyetujui sehingga terbentuklah PB Bara Remaja dengan 8 orang atlet. Seiring berjalannya waktu PB Bara Remaja berkembang menjadi klub yang dapat dikatakan berprestasi dengan berhasil menjuarai pertandingan-pertandingan pada tingkat Kabupaten. Saat ini PB Bara Remaja telah terdaftar secara resmi di PBSI Kabupaten Grobogan dan memiliki sekitar 25 orang atlet.

**Tabel 4.1. Jumlah Atlet Bulutangkis**

No.	Nama klub	Jumlah atlet
1	PB Arista	60
2	PB Bara Remaja	25

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari PB Arista dan PB Bara Remaja menjadi subjek penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan wawancara dengan pelatih, klub bulutangkis tersebut telah terdaftar secara resmi di PBSI Kabupaten Semarang dan PBSI Kabupaten Grobogan.

2. Klub bulutangkis tersebut belum pernah dijadikan penelitian untuk atlet-atlet dengan judul yang sama.
3. PB Arista dan PB Bara Remaja bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan pengumpulan data penelitian. Persiapan tersebut meliputi; penyusunan alat ukur penelitian, permohonan surat perizinan penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur.

##### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding dan skala dukungan sosial. Untuk membuat skala psikologis yang akurat, langkah pertama adalah membangun skala psikologis dengan menggabungkan aspek dari setiap variabel dengan teori yang telah dikemukakan.

##### **4.2.2.1. Skala Dukungan Sosial**

Skala dukungan sosial yang digunakan mengacu berdasarkan 4 bentuk dukungan sosial yaitu; dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Skala dukungan sosial terdiri dari 32 item dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Sebaran Item Skala Dukungan Sosial**

Bentuk Dukungan Sosial	Nomor item		Total
	Favorable	unfavorable	
Emosional	1, 9, 17, 25	3, 11, 19, 27	8
Informatif	2, 10, 18, 26	4, 12, 20, 28	8
Penghargaan	5, 13, 21, 29	7, 15, 23, 31	8
Instrumental	6, 14, 22, 30	8, 16, 24, 32	8
Total	16	16	32

#### 4.2.2.2. Skala Kepercayaan Diri Atlet Bulutangkis dalam Bertanding

Skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding yang digunakan mengacu berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yaitu; keyakinan akan kemampuan dalam diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding terdiri dari 30 item dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri**

Ciri-ciri Kepercayaan diri	Nomor item		Total
	Favorable	unfavorable	
Keyakinan dalam diri	1, 11, 21	4, 14, 24	6
Optimis	2, 12, 22	5, 15, 25	6
Objektif	3, 13, 23	6, 16, 26	6
Bertanggung jawab	7, 17, 27	9, 19, 29	6
Rasional dan Realistis	8, 18, 28	10, 20, 30	6
Total	15	15	30

#### 4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, izin dari pihak yang terlibat dalam penelitian adalah syarat yang harus diperoleh. Tahapan proses perizinan tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir penelitian yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mendapatkan surat izin penelitian.
- b. Pada tanggal 10 Januari 2022, penulis mendapatkan surat perizinan penelitian dengan nomor 0400/B.7.3/FP/1/2022 untuk izin penelitian di PB Arista, dan nomor 0401/B.7.3/FP/1/2022 untuk izin penelitian di PB Bara Remaja.
- c. Pada tanggal 11 Januari 2022, penulis mengajukan surat ijin penelitian kepada pelatih PB Arista dan pelatih PB Bara Remaja melalui *Whatsapp* untuk mengadakan penelitian.

Setelah tahap perijinan penelitian di atas selesai, penulis selanjutnya membagikan skala penelitian kepada atlet bulutangkis PB Arista Kab. Semarang dan PB Bara Remaja Kab. Grobogan.

#### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Data yang sudah di ambil dari subjek kemudian di skoring angket dan dibuat tabulasi data yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Perhitungan item skala dukungan sosial dan kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan dikoreksi dengan *Part-Whole* untuk perhitungan validitas, sedangkan untuk perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 20.0*.

#### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 32 *item* skala dukungan sosial yang diberikan pada 35 subjek. Diperoleh 21 item pertanyaan dinyatakan valid dan 11 item pertanyaan dinyatakan gugur. Koefisien validitas skala dukungan sosial bergerak dari -0,118 sampai dengan 0,641. Hasil koefisien reliabilitas *alpha* skala dukungan sosial adalah sebesar 0,817 yang menunjukkan bahwa skala ini reliabel dalam mengukur dukungan sosial. Berikut ini adalah sebaran item skala dukungan sosial yang dinyatakan valid dan gugur.

**Tabel 4.4. Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial**

Bentuk Dukungan Sosial	Nomor item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Emosional	1*, 9, 17, 25	3, 11, 19, 27*	8
Informatif	2*, 10, 18, 26*	4, 12*, 20*, 28*	8
Penghargaan	5*, 13, 21, 29	7, 15, 23, 31	8
Instrumental	6*, 14, 22, 30	8, 16, 24*, 32*	8
Total	16	16	32

Keterangan:

Nomor dengan tanda (\*): Item yang gugur

#### 4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Atlet Bulutangkis dalam Bertanding

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 item skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding pada 35 subjek. Diperoleh 22 item pertanyaan dinyatakan valid dan 8 item pertanyaan dinyatakan gugur. Koefisien validitas item bergerak antara -0,004 sampai dengan 0,72. Hasil koefisien reliabilitas *alpha* skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding adalah sebesar 0,793 yang berarti skala ini memiliki reliabel dalam mengukur kepercayaan diri atlet

bulutangkis dalam bertanding. Berikut ini adalah sebaran item yang dinyatakan valid dan gugur pada skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding.

**Tabel 4.5. Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri Atlet Bulutangkis dalam Bertanding**

Ciri-ciri	Nomor item		Total
	Favorable	unfavorable	
Kepercayaan diri			
Keyakinan dalam diri	1, 11, 21*	4, 14, 24*	6
Optimis	2, 12*, 22	5, 15, 25*	6
Objektif	3, 13, 23	6, 16, 26	6
Bertanggung jawab	7, 17, 27	9, 19, 29	6
Rasional dan Realistis	8*, 18*, 28	10*, 20*, 30	6
Total	15	15	30

Keterangan:  
Nomor dengan tanda (\*): Item yang gugur

#### 4.4. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai. Pada metode ini, distribusi skala atau pengumpulan data dilakukan satu kali. Data yang digunakan untuk uji coba juga digunakan sebagai data penelitian. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena mengingat terbatasnya jumlah subjek, jarak, waktu, tenaga dan jadwal latihan PB Arista dan PB Bara Remaja.

Penelitian ini menggunakan populasi atlet bulutangkis dari PB Arista dan PB Bara Remaja yang memenuhi karakteristik populasi yaitu; atlet bulutangkis yang terdaftar dalam klub bulutangkis PB Arista di Kabupaten Semarang dan PB Bara Remaja di Kabupaten Grobogan dan pernah mengikuti pertandingan minimal tiga kali di tingkat Kabupaten.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda – beda untuk setiap klub tersebut. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada tempat dan waktu sebagai berikut;

1. PB Arista

Tanggal : 15 Januari 2022

Waktu : 14.00-18.00

Tempat : Arista Sport Center Kab. Semarang

2. PB Bara Remaja

Tanggal : 16-20 Januari 2022

Tempat : Grup *Whatsapp* PB Bara Remaja

Dari 30 skala yang dibagikan pada atlet PB Arista, yang dapat dijadikan data penelitian sebanyak 23 skala. Sedangkan 7 skala tidak dapat dijadikan data penelitian karena 7 atlet tidak mengisi skala secara lengkap. Pada atlet PB Bara Remaja yang dapat dijadikan data penelitian sebanyak 12 skala. Dari 25 atlet bulutangkis yang berada dalam grup *whatsapp*, peneliti hanya mendapatkan 12 responden, sedangkan 13 atlet tidak mengisi skala.

Jumlah skala yang dibagikan pada 2 klub bulutangkis tersebut berjumlah 55 skala. Dari 55 skala tersebut yang dapat dijadikan data penelitian berjumlah 35 skala. Sedangkan 20 skala tidak dapat dijadikan data penelitian, dengan rincian 7 atlet tidak mengisi skala secara lengkap dan 13 atlet tidak mengisi skala.